

Daily Research

20 September 2021

Statistics 17 September 2021

IHSG	6133	+23.30	+0.38%
DOW 30	34584	-166.44	-0.48%
S&P 500	4432	-40.76	-0.91%
Nasdaq	15044	-138.0	-0.91%
DAX	15490	-161.58	-1.03%
FTSE 100	6963	-63.84	-0.91%
CAC 40	6570	-52.40	-0.79%
Nikkei	30500	-56.50	-0.18%
HSI	24920	+252.91	+1.03%
Shanghai	3613	+6.87	+0.19%
KOSPI	3140	+10.42	+0.33%
Gold	1753	-2.75	-0.16%
Timah	34222	+72.50	+0.21%
Nikel	19390	-2.50	-0.01%
WTI Oil	71.97	-0.59	-0.81%
Coal Oct	177.65	+2.15	+1.23%
CPO	4518	-182.0	-3.87%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

TGKA; IDR 35; 22 September 2021

BSSR; USD 0.01491; 22 September 2021

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

RUPS (Hari Pelaksanaan)

20 September 2021 : EPAC, BBYB

21 September 2021 : WSKT, AKKU

22 September 2021 : PPRE, ARTO

23 September 2021 : MOLI, BBKA

24 September 2021 : RONY, NOBU, MGLV, KJUA, CNTX.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 20 September 2021

Hari Libur Bursa Jepang

Hari libur bursa China

Hari libur bursa Korea

Selasa 21 September 2021

Hari libur Bursa Korea

Hari libur bursa China

Fasilitas Pinjaman Indonesia

Rabu 22 September 2021

Hari libur Bursa Korea

Hari libur Bursa Hongkong

Kamis 23 September 2021

Hari libur Bursa Jepang

Keputusan tingkat inflasi US

Proyeksi ekonomi FOMC

Jumat 24 September 2021

Pidato Gubernur The Fed

Profindo Research 20 September 2021

Bursa Amerika Serikat ditutup melemah pada perdagangan Jumat (17/9) dipicu kekhawatiran kenaikan pajak perusahaan, meluasnya varian Delta Covid-19, dan kemungkinan terjadinya pergeseran kebijakan The Fed terkait *timeline* untuk *tapering*.

Dow30 -0.48%, S&P500 -0.91% Nasdaq -0.91%

Bursa Eropa melemah perdagangan Jumat (17/9), investor mencermati potensi melambatnya pertumbuhan ekonomi Eropa dan pengumuman tingkat suku bunga oleh The Fed

DAX-1.03%,FTSE100 0.91%, CAC40 -0.79%

Bursa Asia berhasil ditutup menguat pada perdagangan Jumat (17/9), setelah selama dua hari beruntun mengalami pelemahan menyusul kecemasan investor terkait aturan China yang memperketat regulasi dan perlambatan ekonomi global.

Nikkei -0.76%, HSI +1.03%, Shanghai +0.19%, Kospi +0.33%.

Harga emas dunia ditutup melemah pada perdagangan Jumat (17/9) rilis data *retail sales* mengakibatkan USD menguat akibat kekhawatiran *tapering* oleh The Fed. Harga minyak WTI melemah setelah tingkat produksi minyak US yang terganggu akibat badai Ida berangsur normal.

Gold -0.16%, WTI Oil -0.81%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 17 September 2021 ditutup pada 6133 atau menguat 0.38%. IHSG bergerak menguat setelah berhasil menutup gap pada area 6100 *Stochastic deathcross* pada area *oversold* dan *MACD* bergerak mendatar pada area *oversold*. Transaksi IHSG sebesar 16.314 Trilyun, Sektor *idxinfra* dan *idxtechno* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netbuy* 584.93 Milyar. Pada perdagangan Senin 20 September 2021, IHSG diprediksi berpotensi bergerak sideways dengan support pada 6100 dan resisten pada 6160. Saham saham yang dapat diperhatikan **ICBP, INTP, JPFA, TKIM, TLKM, SCMA.**

PER & PBV EMITEN

	PE	PBV	MarCap
AGRI			
AALI	23.3	1.01	14.6 T
LSIP	8.0	0.79	7.2 T
DSNG	11.1	0.97	5.4 T
SSMS	7.1	1.81	7.8 T
OTO			
ASII	13.2	1.33	198.8 T
IMAS	-4.7	0.56	3.6 T
GJTL	3.2	0.43	2.6 T
AUTO	2318.6	0.52	5.2 T
BANKING			
BBCA	27.0	4.29	742.1 T
BBRI	24.8	2.59	465.9 T
BMRI	17.8	1.43	269.3 T
BBNI	61.5	0.93	86.4 T
BBTN	7.6	0.95	14.1 T
BJBR	6.9	1.18	12.2 T
ARTO	-700.9	12.97	192.6 T
CEMENT			
INTP	22.1	2.00	39.2 T
SMGR	18.2	1.84	52.8 T
SMBR	59.7	2.38	5.9 T
CIGAR			
GGRM	11.5	1.15	79.2 T
WIIM	6.0	1.52	1.2 T
HMSP	17.0	4.87	134.3 T
CONSTRUCTION			
PTPP	34.3	0.79	5.5 T
WSKT	-1.5	2.08	11.7 T
WIKA	53.4	1.05	8.9 T
ADHI	152.0	0.70	2.5 T
ACST	-0.4	10.27	1.4 T
CONSUMER			
INDF	8.6	1.30	56.9 T
ICBP	16.5	3.40	99.7 T
MYOR	26.5	4.95	50.3 T
UNVR	27.8	38.23	186.6 T
SIDO	23.3	7.98	22.3 T
RITEL			
MAPI	-19.5	2.27	10.8 T
ERAA	11.9	1.43	10.0 T
RALS	-18.4	1.45	4.5 T
ACES	40.6	4.86	26.5 T
LPPF	-7.2	8.23	6.6 T
PROPERTY			
APLN	134.2	0.43	3.0 T
ASRI	100.0	0.46	3.1 T
BSDE	33.1	0.77	19.9 T
CTRA	12.0	1.30	17.5 T
LPKR	-1.7	0.77	11.2 T
PWON	18.8	1.75	21.0 T
SMRA	66.1	1.97	13.6 T
TELCO			
TLKM	14.5	3.12	313.0 T
ISAT	540.7	2.82	33.0 T
EXCL	-31.4	1.15	27.7 T
TBIG	65.7	4.83	70.1 T
TOWR	21.2	5.05	66.2 T
MINING			
ADRO	22.8	0.67	40.0 T
PTBA	11.7	1.69	23.8 T
ANTM	29.6	2.73	62.2 T
TINS	142.0	2.38	12.1 T
HRUM	11.9	2.19	13.0 T
INDY	-4.3	0.75	6.8 T
ITMG	16.5	0.97	16.3 T

News Update

PT Bank INA Perdana Tbk (BINA) memasuki tahapan final *rights issue*. Perusahaan bakal menetapkan harga pelaksanaan di kisaran Rp 4.100 hingga Rp 4.380 per saham dalam aksi korporasi penggalangan dana yang menggunakan skema Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) tersebut. Mengutip prospektus, Sabtu (18/9), BINA bakal melepas 282,72 juta saham atau setara 4,76% dari modal ditempatkan disetor penuh. Dus, BINA bakal meraup Rp 1,24 triliun. **(Kontan)**

Produsen rokok PT Gudang Garam Tbk (GGRM) bakal menambah modal sebesar Rp 1 triliun ke PT Surya Dhoho Investama dengan cara mengambil 1 juta saham baru yang dikeluarkan oleh anak usahanya tersebut. Dengan begitu, modal ditempatkan dan disetor Surya Dhoho Investama akan bertambah dari Rp 5 triliun menjadi Rp 6 triliun. **(Kontan)**

PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) telah merencanakan sejumlah strategi untuk menggenjot kinerja di sisa tahun 2021. Salah satunya lewat inovasi produk berupa peluncuran berbagai varian es krim baru untuk meningkatkan penjualan. Setelah sebelumnya meluncurkan Hula-Hula Tape Ketan Hitam pada Januari 2021 lalu, CAMP kembali merilis dua varian es krim anyar dengan nama Go! Mango dan Orange Plus. **(Kontan)**

Anak usaha PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) yakni PT Energy Transporter Indonesia (ETI) menandatangani surat penawaran pemberian fasilitas kredit yang diterima dari salah satu bank milik negara pada Rabu (15/9). Direktur TCPI, Amril mengatakan, berdasarkan surat penawaran tersebut ETI menerima fasilitas kredit investasi dari bank senilai Rp 100 miliar. "Adapun agunan dari fasilitas kredit tersebut adalah 9 unit tugboat dan 7 unit barge milik ETI," katanya dalam keterbukaan informasi, Jumat (17/9). **(Kontan)**

Penggabungan perusahaan antara PT Indosat Tbk (ISAT) dengan PT Hutchison 3 Indonesia akan mengubah porsi kepemilikan para pemegang saham existing. Salah satunya adalah persentase kepemilikan pemerintah yang berpotensi berkurang dari 14,3% menjadi 9,6%. Meskipun begitu, SVP-Head of Corporate Communications Indosat Ooredoo Steve Saerang menyampaikan, walaupun persentase kepemilikan pemerintah Indonesia berkurang, pemerintah akan tetap mendapatkan hak-hak yang sama karena memiliki saham dwiwarna di Indosat Ooredoo. "Dengan porsi kepemilikan tersebut, hak istimewanya pemerintah akan tetap sama," kata Steve di kantornya, di Jakarta Pusat, Jumat (17/9). **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 20 September 2021

PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK (ICBP)



Pada perdagangan Jumat 17 September 2021 ditutup pada 8150 atau melemah 0.9%. Secara teknikal ICBP berada pada area support, memiliki risk-reward ratio yang menarik. Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 8500.

BUY 8100-8150
TARGET PRICE 8500
STOPLOSS < 8000

PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK (INTP)



Pada perdagangan Jumat 17 September 2021 ditutup pada 10400 atau melemah 1.2%. Secara teknikal INTP berada pada area support, memiliki risk-reward ratio yang menarik. Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 10850.

BUY 10300-10350
TARGET PRICE 10850
STOPLOSS < 10200

PT Japfa Comfeed Indonesia TBK (JPFA)



Pada perdagangan Jumat 17 September 2021 ditutup pada 1935 atau menguat 1.0%. Secara teknikal JPFA berhasil rebound dari support 1880, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 2050.

BUY 1910-1935
TARGET PRICE 2050
STOPLOSS < 1880

**PT Telkom Indonesia (PERSERO) Tbk
 (TLKM)**



Pada perdagangan Jumat 17 September 2021 ditutup pada 3530 atau menguat 2.6%. Secara teknikal TLKM berada pada area resisten, Berpotensi terjadi profit taking.

**SELL ON STRENGTH
 TARGET PRICE 3550-3570**

**PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia TBK
 (TKIM)**



Pada perdagangan Jumat 17 September 2021 ditutup pada 7100 atau melemah 1.4%. Secara teknikal TKIM berada pada area support, memiliki risk-reward ratio yang menarik. Berpotensi teknikal rebound menguji resisten 7500.

**BUY 7100
 TARGET PRICE 7500
 STOPLOSS < 7000**

**PT Surya Citra Media TBK
 (SCMA)**



Pada perdagangan Jumat 17 September 2021 ditutup pada 2150 atau menguat 5.9%. Secara teknikal SCMA berhasil ditutup diatas resisten 2100, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten berikutnya pada 2270.

**BUY > 2100-2150
 TARGET PRICE 2270
 STOPLOSS < 2050**

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).